

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komputer memberikan satu solusi yang tepat dalam menghasilkan informasi yang terkini. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga-tenaga ahli di bidang komputer, guna memenuhi kebutuhan informasi. Komputer adalah alat elektronik yang berfungsi untuk mengolah data dengan menggunakan sistem inventori guna menghasilkan informasi. Proses dari pengolahan data menggunakan komputer disebut dengan pengolahan data elektronik. Komputer memegang peranan penting dalam proses perhitungan dan pengolahan data yang bekerja dengan kecepatan dan ketelitian yang sangat tinggi.

Seperti halnya transaksi-transaksi yang terjadi dalam setiap perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta relatif banyak jumlahnya sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. Ketepatan dan kecepatan pengelolaan data dari setiap transaksi yang terjadi pada instansi, menjadi salah satu kunci untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat. Informasi yang cepat, tepat, akurat akan sangat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

CV Anugerah Kencana Mandiri Kota Yogyakarta merupakan instansi yang bergerak di bidang pemasaran makanan kemasan. Saat ini keadaan di instansi tersebut masih menggunakan metode manual dan sistem komputerisasi lama yang masih belum efisien karena terjadi *redudansi* (pengulangan) dalam

pengetikan data yang mengakibatkan kemungkinan tingkat kesalahan manual yang tinggi. Permasalahannya adalah sistem komputerisasi yang diterapkan masih belum efektif, sehingga masih membutuhkan sistem komputerisasi yang lebih baik untuk menyelesaikan tugas adalah pengolahan pemasukan dan pengeluaran data barang di CV Anugerah Kencana Mandiri. Hal ini diperlukan mengingat CV Anugerah Kencana Mandiri merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pemasaran makanan kemasan, sehingga melayani dengan cepat, tepat dan akurat diperlukan suatu manajemen *database* yang baik. Tampilan layar (*interface*) yang mudah dioperasikan dan fungsional untuk memudahkan pemakai dalam mengetahui informasi yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya sistem komputerisasi dapat digunakan sebagai pengontrol dan sistem informasi yang menghubungkan berbagai unit dari instansi yang dapat saling mendukung dan bekerja sama.

Oleh karena itu, CV Anugerah Kencana Mandiri sebaiknya memiliki sistem komputerisasi yang lebih baik dalam pengolahan data sebagai kunci untuk meningkatkan kecepatan pelayanan, ketepatan dan keakuratan data.

Bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam pengembangan sistem komputerisasi adalah Microsoft Visual Basic 6 dan Microsoft Access 2003. Microsoft Visual Basic 6 merupakan bahasa pemrograman yang banyak menyediakan *tool* untuk pemrograman *database* seperti ADO (*active data object*), OLE-DB (*object linking and embedding database*), Microsoft Data Report Designer, DAO (*data access objects*), RDO (*remote data objects*) dan kemampuan untuk membuat komponen ActiveX. Dalam manajemen *database*,

bahasa Visual Basic berperan sebagai *front-end* terhadap *database*, artinya bahasa Visual Basic menyediakan antarmuka antara *user* dengan *database* (Aryo , 2002).

Bahasa Visual Basic tidak secara langsung berinteraksi dengan *database* karena ada dua komponen di antaranya yaitu kontrol data dan *engine database*. Kontrol data adalah objek Visual Basic yang menghubungkan bahasa pemrograman dengan *database* melalui *engine database* (Aryo, 2002).

Sedangkan Microsoft Access 2003 merupakan bahasa pemrograman pengolahan *database* yang merupakan bagian dari Microsoft Office. Bahasa pemrograman ini merupakan sistem manajemen *database* relasional untuk Microsoft Windows yang memiliki kemampuan untuk memasukkan, mengatur serta melaporkan informasi penting yang dibutuhkan. *Database Access* disimpan ke dalam sebuah file yang berekstensi *mdb*. Sebuah file *database* terdiri dari bagian-bagian yaitu : *Tables, Queries, Forms, Reports, Pages, Macros, dan Modules*.

Tabel adalah sekumpulan data atau informasi spesifik tentang subjek tertentu yang disusun dalam bentuk kolom dan baris. Tabel merupakan komponen utama dan pertama dari sebuah *database* yang harus dibuat.

Kolom atau yang lebih dikenal dengan istilah *field* berisi judul yang mewakili sekumpulan baris. Sedangkan baris atau yang lebih dikenal dengan istilah *record* berisi kumpulan data yang memiliki karakteristik pengertian yang sama. Jadi satu *record* mewakili satu data atau informasi tentang suatu himpunan *entitas* subjek secara lengkap.

Get External Data merupakan sebuah fungsi *built-in* yang sudah disediakan oleh Microsoft Access 2003 untuk mengimport data masukan. Data masukan yang harus disiapkan harus dalam bentuk tabel.

1.2 Permasalahan

CV Anugerah Kencana Mandiri Kota Yogyakarta dalam proses pengolahan data pemasukan dan pengeluaran barang di gudang masih menggunakan metode manual dan sistem komputerisasi lama yang membutuhkan waktu lebih lama karena terjadi pengulangan data (*redudansi*) yang mengakibatkan tingkat kesalahan manual yang tinggi.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem komputerisasi pemasukan dan pengeluaran (*inventory*) barang di CV Anugerah Kencana Mandiri supaya lebih cepat dalam pengolahan data supaya memperoleh hasil akhir yang tepat dan akurat sesuai dengan jumlah yang ada di gudang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis :

- a. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk mengembangkan Sistem Komputerisasi Inventori Barang di CV Anugerah Kencana Mandiri Kota Yogyakarta.

- b. Penulis dapat lebih mengerti bentuk model data yang digunakan CV Anugerah Kencana Mandiri Kota Yogyakarta yang menyebabkan permasalahan dalam pengolahan data.

2. Bagi CV Anugerah Kencana Mandiri Kota Yogyakarta

- a. Dapat mencegah proses pengetikan berulang dan dapat meminimalkan kesalahan pengetikan data.
- b. Dapat mengembangkan sistem komputerisasi inventori barang sehingga lebih baik data yang akan dihasilkan karena lebih tepat dan akurat.
- c. Dapat menghemat waktu pengerjaan dan tenaga, juga dapat memberikan kerja yang baik dalam proses pengolahan data itu sendiri.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan data barang, data sales, data supplier (pabrik) dan jumlah data inventori (pengeluaran dan pemasukan) barang.
2. *Output* yang dihasilkan yaitu berupa laporan stok barang, laporan pengadaan barang dan laporan penjualan barang yang bisa digunakan untuk mengetahui laju peningkatan penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan singkat yang berhubungan dengan tema tugas akhir dan konsep-konsep yang mendukung pengembangan sistem yang akan dirancang dan dibuat sesuai dengan topik permasalahan yang dijadikan tema dalam penulisan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas proses pengembangan sistem komputerisasi inventori dan hasilnya didapatkan pada tahap analisis dan perancangan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas proses pengembangan sistem komputerisasi inventori dan hasil yang didapat pada tahap implementasi juga berisi rincian pengujian sistem komputerisasi inventori yang dibangun dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2003.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dikembangkan dan saran-saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.